

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lain untuk mendapatkan keuntungan. Secara historis, kata bisnis berasal dari bahasa Inggris *business*, dari akar kata *busy* yang berarti “sibuk” dalam konteks individu, komunitas, atau masyarakat. Dalam arti disibukkan dengan aktivitas dan pekerjaan yang menguntungkan. (Dahmiri & Indrawijaya, 2017)

Adapun salah satu badan usaha diantaranya yaitu, PT. Perkebunan Nusantara VIII yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 1996, maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk menjalankan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau barang yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, dengan menerapkan prinsip perseroan terbatas, persaingan dalam rangka meningkatkan nilai perseroan, dan mengejar keuntungan.

PT. Perkebunan Nusantara VIII bergerak dalam bidang pengelolaan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Hasil perkebunan meliputi kelapa sawit, karet, teh, kopi, kakao, aneka kayu, buah-buahan dan berbagai tanaman lainnya. Yang dimana penjualan tersebut akan didistribusikan ke beberapa kota tujuan yang ada di Indonesia dan melakukan ekspor juga.

Untuk biaya distribusi yang ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII hanya berdasarkan komponen biaya pengirimannya saja yang dimana dalam perhitungannya hanya berdasarkan tarif per km dan kuantitas yang diangkut, dan tidak melibatkan komponen biaya lainnya yang timbul dari proses distribusi. Menurut Sutojo Siswanto (2002 :278) bahwa biaya-biaya yang diperlukan dalam kegiatan distribusi yaitu biaya pergudangan, biaya pemesanan atau persediaan dan biaya transportasi.

Maka dari itu, berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan manajemen perusahaan mengenai biaya distribusi, pihak perusahaan menginginkan untuk mengevaluasi kembali perhitungan biaya distribusi, yang dimana dalam perhitungannya menambahkan beberapa komponen biaya yaitu biaya variable dan biaya tetap seperti biaya pergudangan dan biaya tenaga kerja tidak langsung, yang dimana dalam perhitungannya menggunakan metode *Activity Based Costing*.

Adapun kelebihan dari *Activity Based Costing* menurut Bastian dan Nurlela 2009:29, bahwa metode *Activity Based Costing* memberikan pengukuran yang lebih akurat yang dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan memungkinkan manajemen untuk melakukan perbaikan terus-menerus.

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk membantu PT. Perkebunan Nusantara VIII dalam menghitung kembali biaya distribusi berdasarkan aktivitas yang dilakukan yang menimbulkan biaya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa biaya distribusi komoditas teh untuk tujuan lokal dan ekspor yang dikeluarkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII pada tahun 2020 ?
2. Berapa perbedaan biaya distribusi komoditas teh yang dikeluarkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII pada tahun 2020 dengan biaya distribusi komoditas teh berdasarkan metode *Activity Based Costing* pada tahun 2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa biaya distribusi komoditas teh untuk tujuan lokal dan ekspor yang dikeluarkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII pada tahun 2020.
2. Untuk mengetahui berapa perbedaan biaya distribusi komoditas teh yang dikeluarkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII pada tahun 2020 dengan biaya distribusi komoditas teh berdasarkan metode *Activity Based Costing* pada tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Adapun manfaat yang didapatkan oleh peneliti yaitu mampu mengaplikasikan langsung ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan yaitu, tentang metode *Activity Based Costing*.

2. Bagi perusahaan

Adapun manfaat yang didapatkan oleh perusahaan yaitu perusahaan dapat mengetahui biaya distribusi berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, sehingga perusahaan bisa mengambil keputusan dalam menentukan biaya distribusi apakah tetap menggunakan perhitungan dengan metode yang telah ditentukan oleh perusahaan atau dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

3. Bagi masyarakat

Adapun manfaat yang didapatkan oleh masyarakat dari hasil penelitian ini yaitu dapat mengetahui penerapan dari metode *Activity based costing* dalam menentukan biaya distribusi.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VIII kota Bandung.
2. Hanya melakukan perhitungan biaya distribusi untuk tahun 2020.
3. Hanya menganalisis biaya distribusi komoditas teh.
4. Hanya menganalisis biaya distribusi untuk 5 tujuan (Agritara, Kelapa Gading, Bogor, Cianjur dan Panglejar).
5. Hanya menganalisis data pada tahun 2020.
6. Hanya menggunakan metode *Activity Based Costing*.

1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara VIII bagian logistik pemasaran teh dan aneka tanaman yang beralamatkan di Jl. Sindang Sirna, No 4 Bandung Jawa Barat. PT. Perkebunan Nusantara VIII adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha agroindustri. Penelitian ini dimulai dari tanggal 29 Maret 2021 sampai dengan 29 April 2021.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang yang menjadi permasalahan yang akan diteliti, terkait dengan penyebab permasalahan yang terjadi, dan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas beberapa teori yang digunakan dalam mendukung penelitian dan membahas mengenai metode apa yang diterapkan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini yang dibahas yaitu mengenai prosedur penelitian yang dilakukan serta mendeskripsikan bagaimana alurnya.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi mengenai pengumpulan data dan pengolahan data, untuk pengumpulan data terdiri dari profil PT. Perkebunan Nusantara VIII, data jumlah produksi dan penjualan, tarif jasa angkutan, biaya sewa gudang dan, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya dari setiap aktivitas atau biaya *overhead*. Untuk pengolahan data menggunakan metode *Activity Based Costing*.

BAB V ANALIS

Pada bab ini berisi mengenai analisis dari hasil akhir pengolahan data yang terdapat di bab pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran, pada bagian kesimpulan berisi hasil analisis mengenai biaya distribusi komoditas teh untuk tujuan lokal dan ekspor yang dikeluarkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII pada tahun 2020, dan perbedaan biaya distribusi komoditas teh yang dikeluarkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII pada tahun 2020 dengan biaya distribusi komoditas teh berdasarkan metode *Activity Based Costing* pada tahun 2020.

Pada bagian saran berisi mengenai saran untuk hasil penelitian dan berupa arahan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang beberapa sumber referensi yang digunakan dalam proses penelitian mengenai penetapan biaya distribusi.

